

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Hal tersebut memberikan manfaat bagi manusia yang membawanya pada persaingan global yang semakin ketat. Agar dapat bersaing dengan bangsa lain, setiap negara harus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan tersebut harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, dan efisien melalui proses pembangunan bidang pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya usaha untuk membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan amat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna untuk meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Sebagaimana yang diungkapkan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tugas dan tujuan pendidikan itu, guru dan sekolah berusaha mencapainya diantaranya dengan membentuk watak peserta didik yang baik. Bukan hanya dilihat dari hasil belajarnya saja tetapi proses dalam pencapaian hasilnya pun sangatlah diperhatikan.

Diantaranya dengan menciptakan pembelajaran yang aktif di dalam kelas, dimana bukan hanya guru yang menjadi pusat dari pembelajaran tetapi siswanya pun dapat berperan aktif dalam pembelajaran, hal ini dapat dilaksanakan yaitu dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang sangat berfariatif salah satunya yaitu model *Snowball Throwing* yang dimana dalam proses pembelajarannya semua siswa akan berperan aktif sehingga dalam pencapaian hasil belajarnya pun dapat maksimal.

Berdasarkan wawancara singkat dengan beberapa siswa kelas X SMAN 20 Bandung, mayoritas siswa kelas X di SMAN 20 Bandung menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang tidak menarik atau biasa-biasa saja. Faktor-faktor yang menjadi penyebab diantaranya adalah mata pelajaran ekonomi dianggap tidak menarik karena banyak menghitung dan menghafal. Selain itu, faktor guru yang kurang mengembangkan metode pembelajaran ekonomi juga dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Walaupun model, metode, teknik dan pendekatan sudah ada panduannya untuk digunakan oleh guru untuk mengembangkan materinya dikelas. Tetapi, dari proses pembelajaran di sekolah, termasuk di SMAN 20 Bandung, khususnya kelas X LM 1 metode yang digunakan yaitu metode diskusi, dan siswa yang terlibat diskusi hanya yang dikelasnya memang aktif, sehingga tidak melibatkan semua siswa. Akibatnya pun berpengaruh terhadap nilai prestasi peserta didik.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Kelas X LM 1

No	Rentang Nilai	Frekuensi (orang)	Persentase
1	85-100	0	0%
2	75-84	7	15,9%
3	64-74	13	29,5%

4	55-64	19	43,1%
5	Kurang dari 54	5	11,3%

Dari **tabel 1.1** di atas dapat dilihat data awal berupa hasil tes ulangan harian siswa kelas X LM 1 berada pada rentang nilai yang sangat rendah. Uji coba dilakukan kepada 44 siswa, dan hanya 7 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar 15,9% sedangkan siswa yang berada di bawah KKM sebanyak 37 siswayaitu sebesar 84%. untuk rentang nilai 85-100 tidak ada atau 0%, rentang nilai 75-84 sebanyak 7 siswa atau 15,9 %, rentang nilai 64-74 sebanyak 13 siswa atau 29,5%, rentang nilai 55-64 sebanyak 19 siswa atau 43,1%, dan rentang nilai kurang dari 54 sebanyak 5 siswa atau 11.3%.

Memperhatikan kondisi tersebut, guru mata pelajaran ekonomi di kelas X harus berupaya sedemikian rupa mengembangkan metode pembelajaran sehingga minat siswa belajar ekonomi tinggi,

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melihat sejauh mana hasil belajar antara siswa kelas Lintas Minat dengan siswa kelas Peminatan dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Maka judul penelitian yang diambil penulis adalah **“Penerapan Model *Snowbal Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X LM 1 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 20 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya daya serap peserta didik pada mata pelajaran ekonomi
2. Nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih di bawah KKM

3. Pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran ekonomi saat ini masih tergolong monoton, dimana peserta didik hanya mencari materi dan guru menerangkan apa yang belum dipahami.
4. Peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemasalahan di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan sebagai berikut:

- a) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing pada kelas eksperimen?
- b) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol?
- c) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X LM 1 dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing sebagai kelas eksperimen di SMAN 20 Bandung
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X IIS 1 dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol di SMAN 20 Bandung
3. Mengetahui perbedaan Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMAN 20 Bandung

E. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pemikiran mengenai penggunaan model yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa juga sebagai kajian lebih lanjut khususnya tentang penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi mengenai model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran serta menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya tentang penerapan model dan peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain :

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan cara mengembangkan model dari model konvensional metode ceramah atau diskusi bisa menjadi penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan sebagai bahan panduan bagi guru dalam penggunaan metode ini.

b. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran ekonomi.
- 2) Penelitian ini siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar ekonomi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi gambaran yang lebih jelas sejauh mana efektivitas penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, dan efektif sehingga membentuk pribadi siswa yang bukan hanya kaya akan ilmu tetapi kaya perilaku yang baik, yang peka terhadap lingkungan dengan memberikan solusi pada setiap permasalahan yang ada. Baik tentang ilmu ekonominya maupun tentang di lingkungan.

e. Bagi FKIP

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah mengenai penerapan model pembelajaran di fakultas keguruan agar tercipta pembelajaran yang optimal

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran dalam pelajaran dan kelas yang berbeda.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian ini, maka peneliti mendeskripsikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut KBBI Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan para ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh sekelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Model Snowball Throwing

Kisworo (2008:47) mengemukakan bahwa model Snowball Throwing adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain dan masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

3. Hasil belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (2013:22), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”

Berdasarkan pengertian di atas maka penerapan metode snowball throwing dalam skripsi ini adalah penerapan suatu metode dengan mengharapkan seluruh siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai hasil yang diinginkan.

G. Sistematika Skripsi

BAB 1 PENDAHULUAN; bagian yang berisi tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi, yang didalamnya berisi subbab seperti berikut:

1. **Latar Belakang Masalah;** subbab yang menggambarkan konteks penelitian yang dilakukan serta alasan peneliti tertarik mengangkat Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar Siswa di SMAN 20 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. **Identifikasi Masalah;** subbab yang merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya) serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti yang ada di SMAN 20 Bandung khususnya di kelas X LM 1.

3. **Rumusan Masalah;** subbab mengenai pertanyaan umum mengenai konsep atau fenomena spesifik yang di teliti atau diidentifikasi topik ataupun variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar Siswa kelas LM 1 pada mata pelajaran Ekonomi Di SMAN 20 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017
4. **Tujuan Penelitian;** subbab yang memperlihatkan pertanyaan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar Siswa kelas LM 1 pada mata pelajaran Ekonomi Di SMAN 20 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017
5. **Manfaat Penelitian;** subbab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar Siswa kelas LM 1 pada mata pelajaran Ekonomi Di SMAN 20 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017
6. **Definisi Operasional;** subbab mengenai pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian yaitu Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar Siswa
7. **Sistematika skripsi;** subbab ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab dengan bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN; bagian yang berisi deskripsin teoritis yang memfokuskan kepada hasil atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori mengenai model pembelajaran Snowball throwing terhadap hasil belajar. Secara prinsip BAB II terdiri dari empat pokok bahasan,

yaitu kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN; bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisikan hal-hal berikut:

1. **Metode Penelitian;** merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang berisikan penjabaran mengenai model pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian mengenai model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa di SMAN 20 Bandung.
2. **Desain Penelitian;** pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei, katergor eksperimental, atau Penelitian Tindakan Kelas.
3. **Subjek dan Objek Penelitian;** pada bagian subjek penelitian, peneliti memaparkan sesuatu yang akan diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Sedangkan pada bagia objek penelitian, peneliti memaparkan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.
4. **Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian;** subbab ini memaparkan mengenai pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, pejelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
5. **Teknik Analisis Data;** subbab ini berisikan teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
6. **Prosedur Penelitian;** bagian ini menjelaskan prosedur prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN; bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai

dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN; bab ini berisikan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Selain itu, bab ini juga berisikan rekomendasi peneliti yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.